

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan akuntansi selama satu tahun buku atau selama satu periode akuntansi yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja suatu perusahaan. Informasi yang ada di dalam laporan keuangan sangat dibutuhkan bagi para pemakai informasi baik pihak dalam maupun luar perusahaan untuk dijadikan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan. Investor maupun calon investor merupakan salah satu dari pihak luar perusahaan yang sangat memerlukan laporan keuangan. Informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan tersebut digunakan untuk mengambil keputusan terkait dalam hal membeli atau melepas saham investasinya. Oleh sebab itu laporan keuangan harus dapat tersedia pada saat dibutuhkan, terutama dalam setiap pengambilan keputusan bisnis. Sebuah informasi yang tersedia saat keputusan telah diambil akan menjadi sia-sia karena tidak terpakai dan oleh karena itu informasi tersebut tidak lagi dikatakan relevan dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, ketepatan waktu merupakan hal yang penting yang harus diperhatikan oleh Bapepam-LK (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan). Karena dengan terlambatnya penyampaian laporan keuangan kepada Bapepam-LK investor pun akan terlambat dalam mengambil keputusannya dan ada kemungkinan investor akan mengalami kerugian. Hal tersebut akan memberikan rasa tidak nyaman bagi investor yang telah menanamkan sahamnya di pasar

modal. Untuk menciptakan rasa nyaman dan untuk membangun kembali rasa percaya investor, Bapepam-LK selaku regulator pasar modal menetapkan peraturan nomor X.K.2 atau dalam keputusan No. Kep-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik yang di dalamnya disebutkan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan. Laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam-LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Laporan Keuangan tahunan yang dimuat dalam laporan tahunan, wajib disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang telah diaudit oleh Akuntan. Apabila ada perusahaan publik yang terlambat menyampaikan laporan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Bapepam-LK, maka perusahaan tersebut akan dikenakan sanksi administratif secara berjenjang. Mulai dari peringatan tertulis, denda hingga *delisting* dari pasar modal di Bursa Efek Indonesia.

Peraturan di atas menjelaskan bahwa laporan keuangan yang diberikan harus laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen, hal ini berarti setelah laporan keuangan selesai disusun oleh perusahaan, laporan keuangan masih harus menjalani proses audit oleh auditor independen. Perusahaan akan terlambat menyampaikan laporan keuangan kepada Bapepam-LK dan kepada para pengguna laporan keuangan lainnya apabila waktu yang dibutuhkan untuk proses audit semakin panjang. Pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor independen untuk menilai kewajaran penyajian laporan keuangan

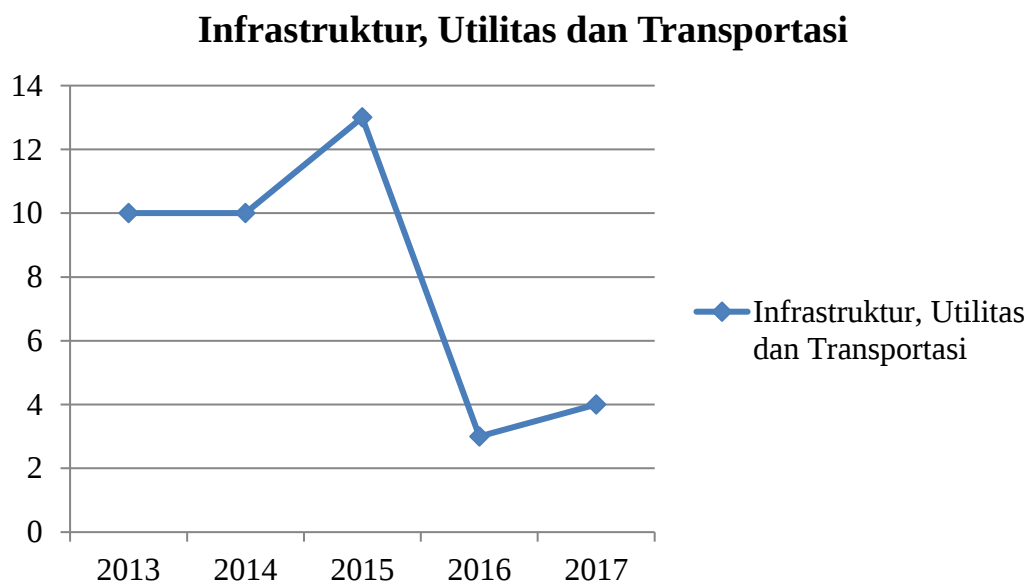
membutuhkan waktu yang cukup lama, karena banyaknya transaksi yang harus di audit dan kerumitan dari transaksi. Hal ini menyebabkan *audit delay* semakin meningkat. Yang dimaksud *audit delay* yaitu lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan yang dapat dilihat dari perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit (Nita Dwi Astuti, 2017:2).

Kasus mengenai keterlambatan penyampaian laporan keuangan tiap tahunnya kerap sekali terjadi pada setiap sektor yang ada di dalam BEI, bahkan pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 BEI melaporkan terdapat hampir 50 emiten yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Kemudian, pada tahun 2016 dan 2017 terjadi penurunan yang signifikan atas jumlah emiten yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangannya. Tren jumlah emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan selama lima (5) tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Jumlah Emiten Yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan
Pada Tahun 2013-2017

Sektor	2013		2014		2015		2016		2017	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pertanian	1	1	3	6	1	1	-		-	-
Pertambangan	6	11	9	18	8	15	6	33	7	44
Industri Dasar	7	13	4	8	6	11	-		-	-
Industri dan Kimia	6	11	-	-	-	-	3	17	1	6,25
Aneka Industri	6	11	3	6	4	8	-	-	-	-
Barang Konsumsi	3	6	3	6	4	8	-	-	1	6,25
Properti	4	8	6	12	3	6	2	11	1	6,25
Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi	10	19	10	20	13	25	3	17	4	25
Keuangan	5	1	3	6	3	6	1	5	1	6,25
Perdagangan	10	19	8	16	10	19	3	17	1	6,25
Jumlah	52	100	49	100	52	100	18	100	16	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa perusahaan sektor Pertambangan; Sektor Properti; Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi; Sektor Keuangan serta Sektor Perdagangan dan Jasa merupakan sektor yang emitennya selalu ditemukan terlambat setiap tahunnya. Namun dari kelima sektor tersebut penulis memilih sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi sebagai tempat penelitian. Karena, dalam tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 sektor tersebut merupakan sektor yang perusahaannya paling banyak mengalami keterlambatan, namun pada tahun 2015 ke tahun 2016 sektor ini mengalami penurunan signifikan jumlah emiten yang mengalami keterlambatan. Bila dilihat dalam bentuk grafik, tren jumlah emiten yang mengalami keterlambatan pada sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1
Tren Jumlah Emiten Terlambat
Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi

Masih banyaknya perusahaan yang ditemukan mengalami keterlambatan selama lima (5) tahun terakhir, menunjukkan bahwa meskipun Bapepam-LK telah mengeluarkan peraturan terkait ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan emiten, dalam kenyataannya masih saja banyak perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan auditannya. Hal tersebut menjadi salah satu dasar yang membuat masih banyak peneliti-peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor apa saja yang diduga dapat mempengaruhi panjang pendeknya *audit delay*. Banyak faktor yang diduga menjadi pengaruh *audit delay*, diantaranya adalah: faktor Profitabilitas; *Leverage*; *Firm Size*; Opini Akuntan Publik; Jenis Industri dan Reputasi KAP. Namun dalam penelitian ini penulis menggunakan empat (4) faktor yang dijadikan sebagai variabel independen yaitu: Profitabilitas, *Leverage*, *Firm Size* dan Opini Akuntan Publik.

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Profitabilitas yang tinggi dapat diartikan sebagai kinerja keuangan perusahaan yang baik, hal ini akan memberikan reaksi yang positif terhadap investor. Dengan demikian, perusahaan yang mengalami keuntungan tidak akan melewatkan kesempatan yang baik untuk menarik para calon investor agar menanamkan sahamnya di perusahaan mereka. Selain itu, perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan lebih kooperatif dengan auditor independen dengan tujuan untuk mendorong auditor menyelesaikan proses auditnya secara tepat waktu.

Leverage merupakan suatu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa mampu perusahaan dalam membayar seluruh hutang yang

dimilikinya. Tingkat *leverage* diduga dapat mempengaruhi panjang pendeknya *audit delay*. *Leverage* yang tinggi akan meningkatkan kecenderungan kerugian dan dapat mengakibatkan kehati-hatian dari auditor terhadap laporan keuangan yang akan diaudit. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki jumlah hutang yang lebih besar dibanding modalnya, cenderung memperpanjang waktu penyelesaian audit.

Firm Size atau Ukuran Perusahaan adalah besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dinilai dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset yang besar akan memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi, sistem informasi yang lebih canggih dan dimonitor secara ketat oleh investor serta pengawas permodalan dari pemerintah, hal ini memungkinkan perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan auditannya lebih cepat (Kiki Prasilya Putri, 2015:6).

Opini Akuntan Publik atau Opini Auditor adalah pendapat yang diberikan oleh auditor atas laporan keuangan klien yang telah diaudit. Opini yang diberikan auditor ini menggambarkan kewajaran atas laporan keuangan suatu perusahaan. Perusahaan yang mendapatkan Pendapat Tidak Wajar akan membuat *audit delay* semakin panjang, karena Pendapat Tidak Wajar yang diberikan auditor menunjukkan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut bermasalah, baik karena adanya bukti kesalahan yang material maupun karena adanya ketidaksesuaian laporan keuangan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Dengan demikian, auditor akan lebih hati-hati dan teliti ketika melakukan kegiatan auditnya.

Berikut ini adalah beberapa data mengenai Profitabilitas, *Leverage*, *Firm Size*, Opini Akuntan Publik dan *Audit Delay* pada perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Profitabilitas, *Leverage*, *Firm Size*, Opini Akuntan Publik dan *Audit Delay* pada perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Tahun 2014

No.	Nama Emiten	Profitabilitas (%)	<i>Leverage</i> (X)	<i>Firm Size</i> (Rp. 000.000,-)	Opini Akuntan Publik	<i>Audit Delay</i>
1.	PT. Steady Safe, Tbk	-6.01	-1.15	Rp. 11.155,-	Wajar Dengan Pengecualian	110 Hari
2.	PT. Jasa Marga (Persero), Tbk	10.64	1.79	Rp.31.857.948,-	Wajar Tanpa Pengecualian	28 Hari

Dari data di atas dapat dilihat perbedaan nilai Profitabilitas, *Leverage*, *Firm Size* dan Opini Akuntan Publik dari perusahaan yang mengalami *Audit Delay* yang panjang dengan perusahaan yang mengalami *Audit Delay* yang pendek.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, antara lain:

Andi Kartika (2009), meneliti mengenai “Faktor-Faktor yang mempengaruhi *audit delay* di Indonesia pada perusahaan-perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEJ”. Hasil penelitian ini menunjukkan Ukuran Perusahaan dan Laba/Rugi Operasi mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap *Audit Delay*, sedangkan Opini Auditor mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap

Audit Delay, Profitabilitas dan Reputasi KAP tidak mempunyai pengaruh terhadap *Audit Delay*.

Alim Al Ayub Ahmed dan Shakawatt Hossain (2010), meneliti mengenai “*Audit Report Lag: A Study of The Bangladesh Listed Companies*”. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa: *Type of Auditor*, *Financial Companies*, *Profitability*, *Leverage* dan *Company Size* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Delay*. *Type of Auditor Report* berpengaruh positif signifikan terhadap *Audit Delay*. *Auditor Change* dan *Extraordinary Items* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Audit Delay*.

Siti Norwahida Shukeri dan Aminul Islam (2012), meneliti mengenai “*The determinants of Audit Timeliness: Evidence From Malaysian*”. Hasil ini menunjukkan bahwa *Audit Committee Size*, *Auditor Type*, *Audit Opinion* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Report Lag*. *Audit Committee meeting* berpengaruh positif signifikan terhadap *Audit Report Lag*. *Board Independence*, *Audit Committee Qualification* dan *Firm Performance* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Audit Report Lag*.

Kogilavani Apadore dan Marjan Mohd Noor (2013), meneliti mengenai “*Determinants of Audit Report Lag and Corporate Governance in Malaysia*”. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *Organization Size* dan *Profitability* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Kemudian untuk *Audit Committee Independent*, *Audit Committee Meetings*, *Audit Committee Expertise*, *Audit Committee Size*, *Board Independence*, *Ownership Concentration* dan *Type of Auditors* tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

Dibia N.O dan Onwuchekwa J.C (2013), meneliti mengenai “*An Examination of the Audit Report Lag of Companies Quoted in the Nigeria Stock Exchange*”. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Age of Company* dan *Firm Size* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Report Lag*, *Audit Firm Type* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Audit Report Lag*, *Firm Switch* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Audit Report Lag*.

Mohammad Reza Pourali, *et al* (2013), meneliti mengenai “*Investigation of Effective Factors in Audit Delay: Evidence from Tehran Stock Exchange (TSE)*”. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *Firm Size*, *Audit Opinion* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Audit Delay*, *Extraordinary Items* berpengaruh positif signifikan terhadap *Audit Delay*, *Changes in EPS* dan *Industry Classification* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Delay*.

Apriyanti dan Setyarini Santosa (2014), meneliti mengenai “Pengaruh Atribut Perusahaan dan Faktor *Audit Delay* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Malaysia”. Penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Subsidiari dari Perusahaan Multinasional, Ukuran Kantor Audit, *Audit Fees*, Umur Perusahaan dan Opini Audit mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap Keterlambatan Audit. DER dan Klasifikasi Industri berpengaruh positif signifikan terhadap keterlambatan audit. Sedangkan, Tahun Tutup Buku tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keterlambatan Audit.

Ilaboya, O.J. dan Iyafekhe Christian (2014), meneliti mengenai “*Corporate Governance and Audit Report Lag in Nigeria*”. Penelitian ini

menunjukkan hasil bahwa *Audit Committe Size* dan *Audit Type* berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag*. *Firm Size* dan *Board Size* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Report Lag*. *Board Independence* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Audit Report Lag*.

Ketut Dian Puspitasari dan Made Yeni Latifah (2014), meneliti mengenai “Pengaruh Ukuran perusahaan, Anak perusahaan, *Leverage* dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek periode 2009-2011)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Delay*, *Leverage* dan Anak Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Secara simultan Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, *Leverage* dan Anak Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

Khaldoon Ahmad Al Daoud, *et al* (2014), meneliti mengenai “*The Timeliness of Financial Reporting among Jordanian Companies: Do Company, Board Characterstic Audit Opinion Matter?*”. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa secara parsial, *Audit Opinion* dan *Profitability* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Sedangkan untuk *Board Independence*, *Board Size*, *Board Characteristics* tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

Tina Vuko dan Marko Cular (2014), meneliti mengenai “*Finding Determinants of Audit Delay by pooled OLS regression Analysis*”. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa secara parsial, *Audit Firm Type*, *Audit Opinion*, *Audit Effort* dan *Absolute level of Total Accruals* tidak mempengaruhi *Audit Delay*.

Sedangkan secara parsial *Profitability* dan *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Delay* dan juga *Audit Committee* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Delay*.

Anthusian Indra Kurniawan dan Hery Laksito (2015), meneliti mengenai “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2010-2013”. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, Opini Auditor dan Reputasi KAP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit Delay*, sedangkan Profitabilitas dan Solvabilitas tidak signifikan dalam mempengaruhi *Audit Delay*.

Dyah Fatma Pitaloka dan Leny Suzan (2015), meneliti mengenai “Pengaruh Ukuran KAP, Opini Audit, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap *Audit delay* (Studi Kasus pada Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar di Indeks LQ45-BEI Tahun 2009-2013)”. Penelitian ini menunjukkan hasil secara parsial Ukuran KAP tidak mempengaruhi *Audit Delay*, secara parsial Opini Audit tidak mempengaruhi *Audit Delay*, secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *Audit Delay*, secara parsial Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *Audit Delay*. Ukuran KAP, Opini Audit, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

Asli Türel dan Ferhan Emir Tuncay (2016), meneliti mengenai “*An Empirical Analysis of Audit Delay in Turkey*”. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa secara parsial, *Audit Opinion* dan juga *Income* berpengaruh positif signifikan terhadap *Audit Delay*, *Company's Size* berpengaruh negatif signifikan

terhadap *Audit Delay*, *Audit Firm* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Audit Delay*, dan juga *Leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Audit Delay*.

Putu Gede Ovan Subawa Putra dan I Made Pande Dwiana Putra (2016), meneliti mengenai “Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi Pengaruh Opini Auditor, Profitabilitas dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Audit Delay*”. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Opini Auditor dan Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit Delay*, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Delay*. Ukuran Perusahaan memoderasi (memperkuat) pengaruh Opini Auditor terhadap *Audit Delay*, sedangkan Ukuran Perusahaan tidak memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay* dan tidak memoderasi *Debt to Equity Ratio* terhadap *Audit Delay*.

Yousef Mohammad Hassan (2016), meneliti mengenai “*Determinant of audit report lag: Evidence from Palestina*”. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *Corporate Size*, *Audit Complexity*, *Audit Committee*, dan *Ownership Dispersion* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Delay*. *Audit Firm Status* dan *Board Size* berpengaruh positif signifikan terhadap *Audit Delay*. *CEO Duality* dan *Ownership Concentration* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Audit Delay*.

I Gusti Ayu Ratih Prabasari dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati (2017), meneliti mengenai “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit terhadap *Audit Delay* yang dimoderasi oleh Reputasi KAP”. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan

Komite Audit berimplikasi negatif pada *Audit Delay*. Reputasi KAP mampu memoderasi (memperkuat) Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit terhadap *Audit Delay*.

Ni Made Wulan Paramita Dewi dan I Dewa Nyoman Wiratmaja (2017), meneliti mengenai “Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas pada *Audit delay* dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi”. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh negatif signifikan pada *Audit Delay*, Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi profitabilitas namun dapat memperkuat pengaruh solvabilitas terhadap *Audit Delay*.

Nur Mazkiyani dan Sigit Handoyo (2017), meneliti mengenai “*Audit Report Lag of Listed Companies in Indonesia Stock Exchange*”. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *Profitability* dan *Accounting Firm Size* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Report Lag*. *Company Size*, *Solvability* dan *Age of Company*, *Audit Committee* tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

Syarifa Yunindiah Lestari dan Muhammad Nuryatno (2017), meneliti mengenai “*Factors Affecting the Audit Delay and Its Impact on Abnormal Return in Indonesia Stock Exchange*”. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa secara parsial, *Firm Size* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Delay*, *Profitability* dan *Reputation Influne Auditor* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Audit Delay*. *Leverage* dan *Audit Opinion* berpengaruh positif signifikan terhadap *Audit Delay* dan *Audit Delay* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Abnormal Return*.

Sebagai bahan perbandingan penelitian ini merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu tersebut untuk melihat letak perbedaan dan persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian terdahulu yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.3
Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No	Peneliti, Tahun dan Tempat	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
1.	Andi Kartika (2009) Pada perusahaan-perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEJ. Periode 2001-2005.	Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Profitabilitas dan <i>Audit Delay</i> .	Laba/Rugi Operasi, Studi empiris, statistik deskriptif, Regresi Linier Berganda dengan SPSS.	Ukuran Perusahaan dan Laba/Rugi Operasi mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> , sedangkan Opini Auditor mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> , Profitabilitas dan Reputasi KAP tidak mempunyai pengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> .	Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), Maret 2009, Hal. 1 - 17 ISSN: 1412-3126
2.	Alim Al Ayub Ahmed dan Md. Shakawatt Hossaian (2010) Pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Dakha selama	<i>Type of Auditor Report, Profitability, Leverage, Company Size, Audit Delay</i> dan Regresi Data Panel	<i>Type of Auditor, Auditor Change, Financial Companies, Extra-ordinary Items, Survey, Metode kuantitatif</i>	<i>Type of Auditor, Financial Companies, Profitability, Leverage</i> dan <i>Company Size</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Audit</i>	<i>Journal Economic Literature Classification</i> Vol. 4 No.2, 2010

	tahun 2007.		dengan tenknik analisis regresi.	<i>Delay Type of Auditor Report berpengaruh positif signifikan terhadap Audit Delay Auditor Change dan Extraordinary Items berpengaruh tidak signifikan terhadap Audit Delay.</i>	
3.	Siti Norwahida Shukeri dan Md. Aminul Islam (2012) Pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar diBursa Efek Malaysia pada tahun 2011.	<i>Audit Opinion, Company's Size, Audit report lag, Metode penelitian berupa survey.</i>	<i>Audit Committe Size, Audit Committee Qualification, dan Audit Committee Meeting, Auditor Type, Board Independence Regresi Linier Berganda</i>	<i>Audit Committe Size, Auditor Type, Audit Opinion berpengaruh negatif signifikan terhadap Audit Report Lag. Audit Committee meeting berpengaruh positif signifikan terhadap Audit Report Lag. Board Independence, Audit Committee Qualification dan Firm Performance berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Audit Report Lag</i>	<i>Journal of Applied Sciences Research, 8(7): 3314- 3322, 2012 ISSN 1819- 544X</i>
4.	Kogilavani Apadore dan Marjan Mohd Noor	<i>Organization Size, Profitability, dan Audit</i>	<i>Audit Committee Independent, Audit</i>	<i>Organization Size dan Profitability berpengaruh</i>	<i>International Journal of Business and Management</i>

	(2013) Pada perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2009 dan 2010.	<i>Delay Metode penelitian dengan survey.</i>	<i>Committee Meetings, Audit Committee Expertise, Audit committee size, Board Independence Ownership Concentration, Type of Auditors, Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda</i>	negatif signifikan terhadap <i>Audit Report Lag</i> . Dan <i>Audit Committee Independent, Audit Committee Meetings, Audit Committee Expertise, Committee Size, Board Independence, Ownership Concentration</i> dan <i>Type of Auditors</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Report Lag</i> .	Vol. 8; No. 15; 2013 p-ISSN: 1833-3850 e-ISSN: 1833-8119 Publikasi: <i>Canadian Center of Science and Education</i>
5.	Mohammad Reza Poural, et al (2013) Pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Tehran periode 2004-2010.	<i>Firm Size, Audit Opinion, Debt Ratio, Audit Delay</i> dan metode penelitian survey.	<i>Changes in EPS, Extraordinary Items dan Insudtry Classification</i> Regresi Linier Berganda	<i>Firm Size, Audit Opinion</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Audit Delay Extraordinary Items</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Audit Delay Changes in EPS dan Insudtry Classification</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Audit Delay</i>	<i>Research Journal of Applied Sciences, Engineering and Technology</i> 5 (2): 405-410, 2013 p-ISSN: 2040-7459; e-ISSN: 2040-7467

6.	Dibia N.O dan Onwucheka J.C (2013) Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Nigeria periode 2008-2011	<i>Firm Size, Audit Report Lag</i> Alat Analisis: Regresi Data Panel dengan aplikasi <i>E-Views</i>	<i>Age of Company, Audit Firm Type, Firm Switch</i> Metode penelitian dengan survey, Statistik Deskriptif	<i>Age of Company dan Firm Size</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Audit Report Lag, Audit Firm Type</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>Audit Report Lag, Firm Switch</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>Audit Report Lag</i>	<i>International Journal of Business and Social Research (IJBSR)</i> , Vol. 3; No. 9; September 2013
7.	Apriyanti dan Setyarini Santosa (2014) Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Malaysia. Periode tahun 2006-2011.	Opini Audit, Profitabilitas DER, Ukuran Perusahaan dan metode penelitian dengan survey.	Subsidiari dari Perusahaan Multinasional, Ukuran Kantor Audit, <i>Audit Fees</i> , Klasifikasi Industri, Umur Perusahaan. Teknik analisis dengan statistik deskriptif, Regresi Linier Berganda.	Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Subsidiari dari Perusahaan Multinasional, Ukuran Kantor <i>Audit Fees</i> , Umur Perusahaan dan Opini Audit mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap Keterlambatan Audit. DER dan Klasifikasi Industri mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Keterlambatan Audit.	Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.16, No.2, November 2014, 74-87 p-ISSN: 1411-0288 e-ISSN: 2338-8137

				Sedangkan, Tahun Tutup Buku tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keterlambatan Audit.	
8.	Ilaboya, O.J. dan Iyafekhe Christian (2014) Pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Nigeria periode 2007-2011.	<i>Firm Size, Audit Report Lag, survey dan Regresi Data Panel</i>	<i>Audit Committe Size, Audit Type, Board Size, Board Independenced an Statistik deskriptif korelasi</i>	<i>Audit Committe Size dan Audit Type berpengaruh positif terhadap Audit Report Lag Firm Size dan Board Size berpengaruh negatif signifikan terhadap Audit Report Lag. Board Independence berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Audit Report Lag.</i>	<i>International Journal of Humanities and Social Sciences</i> Vol. 4 No. 13; November 2014
9.	Ketut Dian Puspitasari dan Made Yeni Latifah (2014) Pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek periode 2009-2011.	Ukuran Perusahaan, Leverage, <i>Audit Delay</i> dan survey.	Anak Perusahaan dan Regresi Linier Berganda	Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Audit Delay Leveraged</i> dan Anak Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i>	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.8, No.2 (2014): 283-299 ISSN: 2302-8556
10.	Khaldoon Ahmad Al Daoud, et al (2014)	<i>Audit Opinion, Profitability dan Audit</i>	<i>Board Characterstic Board Independence</i>	Secara parsial, <i>Audit Opinion</i> dan <i>Profitability</i>	<i>Asian Social Science</i> Vol. 10, No.13; 2014

	Pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Amman tahun 2012.	<i>Report Lag</i>	dan <i>Board Size</i> , Statistik Deskriptif, Analisis Korelasi dan Regresi Linier Berganda	berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Audit Report Lag</i> Sedangkan untuk <i>Board Independence</i> , <i>Board Size</i> , <i>Board Characteristic</i> s tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Audit Report Lag</i>	p-ISSN: 1911-2017 e-ISSN: 1911-2025
11.	Tina Vuko dan Marko Cular (2014) Pada Perusahaan Non-Kuangan yang terdaftar di Zagreb Stock Exchange periode 2008-2011.	<i>Audit Opinion</i> , <i>Profitability</i> , <i>Leverage</i> , <i>Company Size</i> Regresi Data Panel	<i>Audit Firm Type</i> , <i>Audit Committee</i> , <i>Audit effort</i> , <i>Absolute level of Total Accruals</i> dan statistik deskriptif	Secara parsial, <i>Audit Firm Type</i> , <i>Audit Opinion</i> , <i>Audit Effort</i> dan <i>Absolute level of Total Accruals</i> tidak mempengaruhi <i>Audit Delay</i> . Sedangkan secara parsial <i>Profitability</i> dan <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> , dan juga <i>Audit Committee</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>audit delay</i> .	<i>Croatian Operational Research Review</i> 5(2014), 81-91
12.	Anthusian Indra Kurniawann dan Hery Laksito (2015) Studi Empiris pada	Opini Auditor, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran perusahaan dan <i>Audit Delay</i>	Jenis Industri dan Reputasi KAP, studi empiris, statistik deskriptif dan Regresi Linier Berganda	Ukuran perusahaan, jenis industri, opini auditor dan reputasi KAP berpengaruh negatif dan	<i>Diponegoro Journal of Accounting</i> Vol.4, No.3, Tahun 2015 ISSN (Online): 2337-3806

	Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2010-2013.		dengan aplikasi SPSS.	signifikan terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan profitabilitas dan solvabilitas tidak signifikan dalam mempengaruhi <i>audit delay</i> .	
13.	Dyah Fatma Pitaloka dan Leny Suzan (2015) Studi Kasus pada Perusahaan <i>Go Public</i> yang Terdaftar di Indeks LQ45-BEI tahun 2009-2013.	Opini Audit, profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan <i>audit delay</i>	Ukuran KAP, studi kasus, Statistik deskriptif dan Regresi Linier Berganda dengan SPSS.	Secara parsial ukuran KAP tidak mempengaruhi <i>Audit Delay</i> , secara parsial Opini Audit tidak mempengaruhi <i>Audit Delay</i> , secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> , secara parsial profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> .	<i>e-Producing of Management</i> : Vol.2, No.2 Agustus 2015 Page 1691. ISSN: 2355-9357
14.	Asli Türel dan Ferhan Emir Tuncay (2016) Perusahaan yang terdaftar di Bursa Istanbul Tahun 2013.	<i>Company's Size, Audit Opinion, Leverage</i> dan <i>Audit Delay</i>	<i>Audit Firm, Income</i> , Statistik korelasi dan Regresi Linier Berganda	Secara parsial, <i>Audit Opinion</i> dan juga <i>Income</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> , <i>Company's Size</i> berpengaruh negatif	<i>Research Gate</i> Istanbul University Social of Business

				signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> , <i>Audit Firm</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> , dan juga <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Audit Delay</i> .	
15.	Putu Gede Ovan Subawa Putra dan I Made Pande Dwiana putra (2016) Pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode pengamatan 2012-2014.	Opini Auditor, Profitabilitas dan <i>Audit Delay</i>	Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi Analisis Regresi Moderat	Opini auditor dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>audit delay</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>audit delay</i> . Ukuran Perusahaan memoderasi (memperkuat) pengaruh opini auditor terhadap <i>Audit Delay</i> , sedangkan tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap <i>Audit Delay</i> , dan tidak memoderasi <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Audit Delay</i> .	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.14.3 2016); Hal: 2278-2306 ISSN: 2302-8559

16.	Yousef Mohammad Hassan (2016) Pada perusahaan yang terdftar di Bursa Efek palestina tahun 2011.	<i>Corporate Size dan Audit Delay</i>	<i>Audit Complexity, Audit Committee, Ownership Dispersion, Audit Firm Status, Board Size, CEO Duality dan Ownership Concentraton. Statistiiik deskriptif dan Regresi Linier Berganda</i>	<i>Corporate Size, Audit Complexity, Audit Committee, dan Ownership Dispersion</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> <i>Audit Firm Status dan Board Size</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> <i>CEO Duality dan Ownership Concentration</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> .	<i>Journal of Accounting in Emerging Economies</i> Vol. 6 No. 1, 2016 ©Emerald Group Publishing Limited 2042-1168
17.	I Gusti Ayu Ratih Prabasari dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati (2017) Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2012.	Profitabilitas, <i>Audit Delay</i> dan Ukuran Perusahaan	Reputasi KAP sebagai Variabel Moderasi, Komite Audit. Analisis Statistik Deskriptif dan Analisis: Regresi Linier Berganda	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit berimplikasi negatif pada <i>Audit Delay</i> . Reputasi KAP mampu memoderasi (memperkuat) Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit terhadap <i>Audit Delay</i> .	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.20.2 Agustus (2017); 1704-1733 ISSN: 2302-8556
18.	Ni Made Wulan Paramita Dewi dan I	Profitabilitas, Solvabilitas dan <i>Audit Delay</i> .	Ukuran Perusahaan sebagai variabel	Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh negatif	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana

	Dewa Nyoman Wiratmaja (2017) Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.		moderasi Statistik Deskriptif dan Analisis Regresi Moderat	signifian pada <i>audit delay</i> , Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi profitabilitas namun dapat memperkuat pengaruh solvabilitas terhadap <i>audit delay</i> .	Vol.20.1 Juli (2017); 409-437 ISSN: 2302-8556
19.	Nur Mazkiyani dan Sigit Handoyo (2017) Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2012.	<i>Profitability, Company Size, dan Audit Report Lag</i>	<i>Accounting Firm Size, Age of Company dan Audit Committee</i> Teknik Analisis: Regresi Linier Berganda	<i>Profitability dan Accounting Firm Size</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Audit Report Lag Company Size, Solvability dan Age of Company, Audit Committee</i> tidak berpengaruh terhadap ARL.	Jurnal Aplikasi Bisnis Vol. 17 No.1 Juli 2017 p-ISSN: 1411-4054 e-ISSN: 2579-3217
20.	Syarifa Yunindiah Lestari dan Muhammad Nuryatno (2017) Pada emiten yang sahamnya aktif diperdagangkan di BEI periode 2009-2015.	<i>Firm Size, Profitability, Leverage, Audit Opinion dan Audit Delay.</i>	<i>Reputation Influence Auditor, Abnormal Return.</i> Statistik Deskriptif, Analisis Korelasi.	Secara parsial, <i>Firm Size</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Audit Delay, Profitability dan Reputation Influence Auditor</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>Audit Delay. Leverage dan Audit Opinion</i> berpengaruh	<i>International Journal of Economic and Finance</i> ; Vol. 10, No. 2; 2018 ISSN 1916-971X E-ISSN 1916-9728 <i>Published by Canadian Center of Science and Education</i>

	positif signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> , dan <i>Audit Delay</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>Abnormal Return</i> .
Ghalin Tifani (2018)	Analisis Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Firm Size</i> dan Opini Akuntan Publik terhadap <i>Audit Delay</i> (Survei pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017)

Berdasarkan Tabel 1.3 dapat dilihat penelitian mengenai *Audit Delay* telah banyak dilakukan baik di dalam negeri maupun di luar negeri, namun masih terdapat perbedaan-perbedaan hasil. Hal tersebut dimungkinkan karena adanya perbedaan variabel independen yang diteliti, perbedaan periode pengamatan, perbedaan populasi penelitian dan atau perbedaan dalam metode statistik yang digunakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Firm Size* dan Opini Akuntan Publik terhadap *Audit Delay* (Survei Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017)**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Profitabilitas, *Leverage*, *Firm Size*, Opini Akuntan Publik dan *Audit Delay* pada perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017?
2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Firm Size* dan Opini Akuntan Publik secara simultan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017?
3. Bagaimana pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Firm Size* dan Opini Akuntan Publik secara parsial terhadap *Audit Delay* perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan identifikasi masalah dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui Profitabilitas, *Leverage*, *Firm Size*, Opini Akuntan Publik dan *Audit Delay* pada perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.
2. Mengetahui pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Firm Size* dan Opini Akuntan Publik secara simultan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan Sektor

Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.

3. Mengetahui pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Firm Size* dan Opini Akuntan Publik secara parsial terhadap *Audit Delay* perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis berharap agar hasil yang diperoleh atas penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Bagi kepentingan akademi, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi dan dapat dijadikan landasan atau informasi tambahan bagi penelitian yang sama di masa yang akan datang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan penulis mengenai *audit delay* serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

- b. Bagi Auditor

Memberikan informasi bagi auditor untuk membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* dan juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi auditor agar lebih meningkatkan kualitas jasanya agar dalam melakukan proses auditnya dapat menyelesaikan laporan audit secara tepat waktu.

c. Bagi Investor dan Calon Investor

Memberikan informasi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* kepada investor sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi www.idx.co.id.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini telah berlangsung selama enam bulan, terhitung mulai bulan Februari 2018 sampai dengan bulan Juli 2018.